

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa apresiasi anak usia dini terhadap seni tradisional dengan materi gerak dasar tari Sunda dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode bermain. Hal ini dapat dilihat dari apresiasi siswa Taman Kanak-kanak Islam Ananda terhadap seni tradisional melalui pembelajaran gerak dasar tari Sunda. Bagi siswa Taman Kanak-kanak pengalaman mengenal gerak tangan, kaki, kepala dan badan merupakan pengalaman baru meskipun menurut orang dewasa gerak yang diperoleh siswa bukan sesuatu hal yang sifatnya baru.

Pengalaman gerak siswa Taman Kanak-kanak yang diperoleh melalui kegiatan bermain menghasilkan gerak kaki seperti *keupat*, *masekon*, *engke*, *geser ke kanan ke kiri*, gerak tangan seperti *melenggang*, *sembahan*, *sembada kembar*, *sembada kanan*, *sembada kiri*, *baplang* telapak tangan *nangre* dan *rumbay*, gerak kepala seperti *godeg*, kepala patah-patah (*godeg semplak*), gerak badan seperti *doyong* ke kanan ke kiri. Kemudian gerak tersebut dikombinasi dan digabung berdasarkan imajinasinya tanpa diberi contoh gerak, kemudian digabung dengan pola lantai dan iringan musik tari *Oray-orayan* dengan bimbingan dan arahan guru dalam langkah-langkah pembelajaran. Siswa dapat bergerak dan berani tampil merupakan penghargaan yang luar biasa terhadap seni tari hal ini

harus terus dipupuk dan dikembangkan yang pada akhirnya nanti pengalaman ini akan terbawa sampai ia dewasa.

Implementasi model pembelajaran menumbuhkan apresiasi anak usia dini terhadap seni tradisional dalam pembelajaran gerak dasar tari Sunda menggunakan metode bermain, merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan apresiasi siswa terhadap seni tradisional. Hal ini dapat dilihat hasil pengujian pre-tes dan post-tes menunjukkan bahwa apresiasi siswa terhadap seni tradisional dengan materi gerak dasar tari Sunda terbukti signifikan meningkat 63%. Hal ini berarti hipotesa dapat diterima. Data pre-tes menunjukkan bahwa siswa yang apresiatif sebanyak 15% atau 4 siswa sedangkan setelah penelitian siswa yang apresiatif sebanyak 17 siswa atau terjadi peningkatan 63%.

Mengamati hasil yang diperoleh dari siswa, maka untuk menumbuhkan apresiasi anak usia dini terhadap seni tradisional melalui pembelajaran gerak dasar tari Sunda dapat dilakukan dengan menggunakan metode bermain.

B. Implikasi

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dari kegiatan penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Ananda Karawang tentang penerapan metode bermain untuk menumbuhkan apresiasi anak usia dini terhadap seni tradisional dengan materi gerak dasar tari Sunda diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan seni tari khususnya di Taman Kanak-kanak.

Penelitian ini dapat menjadikan salah satu masukan bagi jurusan pendidikan sendratasik dan dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa yang nantinya akan mengajar di Taman Kanak-kanak.

Dalam penelitian tentang menumbuhkan apresiasi anak usia dini ini dapat memotivasi, memberi informasi dan pengalaman bagi guru/pengajar seni untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap kebudayaan dan kesenian khususnya seni tradisional Sunda melalui pembelajaran seni tari di Taman Kanak-kanak.

Memperoleh pengalaman mengajar yang sangat bermakna. Peneliti merasa proses mengajar seni tari dengan materi gerak dasar tari Sunda mengimplementasikan model pembelajaran baru pada siswa Taman Kanak-kanak.

Penelitian ini mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai sumber masukan model pembelajaran seni tari bagi guru Taman Kanak-kanak, maupun pendidik lulusan PGTK.